

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh *holiday experience* terhadap *revisit intention* di Taman Nasional Karimunjawa. Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel penelitian adalah suatu nilai yang berbeda atau bervariasi nilai. Nilai-nilai dapat berbeda pada waktu untuk objek yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek yang berbeda (Uma Sekaran, 2013:68).

Menurut Uma dan Roger (2013:74) variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*) baik secara positif maupun negatif. Sedangkan menurut McDaniel and Gate (2015) mendefinisikan variabel bebas sebagai sebuah simbol atau konsep dimana peneliti memiliki beberapa kontrol yang dihipotesiskan untuk menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *revisit intention* yang terdiri dari *intention to recommend* dan *intention to revisit*, sementara yang menjadi variabel independen adalah *holiday experience* yang terdiri dari *Control*, *Detachment*, *Mastery*, dan *Relaxational*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah melakukan kunjungan ke Taman Nasional Karimunjawa. Taman Nasional Karimunjawa dipilih sebagai objek penelitian dengan pertimbangan bahwa objek ini perlu dilakukan penelitian bagaimana pengaruh *holiday experience* terhadap *revisit intention*. Penelitian ini membutuhkan waktu kurang dari satu tahun. Oleh sebab itu, metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional study* adalah sebuah penelitian di mana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian (Uma Sekaran, 2013:106). Penelitian ini difokuskan pada penelitian tentang pengaruh *holiday experience* terhadap *revisit intention* wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Karimunjawa.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan kausalitas (verifikatif). Penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2012:55) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini dilakukan uji hipotesis dilapangan terhadap wisatawan yang pernah berkunjung ke Taman Nasional Karimunjawa untuk mengetahui pengaruh *holiday experience* terhadap *revisit intention*. Sedangkan menurut (Uma Sekaran, 2013:100) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan sesuatu biasanya penjelasan mengenai karakteristik pasar atau fungsi. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai gambaran *holiday experience*, dan gambaran *revisit intention*.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, yakni deskriptif dan kausalitas (verifikatif), maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan metode *explanatory survey*. Menurut Malhotra (2013:250) *explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Pada penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari seluruh populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari seluruh populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Metode *explanatory survey* merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sekaran, 2013). Berdasarkan penelitian tersebut yang menggunakan metode tersebut, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi *Holiday Experience* (X), yaitu *Control* (X,1) *Detachment* (X,2), *Mastery* (X,3), dan *Relaxation* (X,4) dan variabel endogen (Y) yaitu *Revisit Intention* terdiri dari *Intention To Recommend* (Y,1) dan *Intention To Revisit* (Y,2).

Secara lebih rinci operasionalisasi masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan dalam Tabel 3.1 mengenai operasionalisasi variabel sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**OPERATIONAL VARIABEL PENELITIAN**

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
<i>Holiday Experience</i> (X)	<i>Holiday Experience</i> didefinisikan sebagai pengalaman berlibur dengan sistem fungsional individu yang dapat diartikan sebagai pengalaman agar dapat melupakan kegiatan sehari-hari merasa santai dan rehat dari pekerjaan yang dianggap memicu stress. (C. Chen et al., 2016)				
<i>Control</i> (X <sub>1</sub> )	Mengacu pada bagaimana wisatawan berkunjung ke Taman Nasional Karimunjawa dengan menyesuaikan kebutuhan wisatawan itu sendiri	Melakukan perencanaan terhadap perjalanan wisatawan di Taman Nasional Karimunjawa	Tingkat kesiapan wisatawan untuk melakukan perjalanan ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	1
			Tingkat kesesuaian rencana untuk menghabiskan waktu saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	2
			Wisatawan dapat menentukan sendiri apa yang akan dilakukan saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	3

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item		
1	2	3	4	5	6		
<i>Detachment (X<sub>2</sub>)</i>			Wisatawan mendapatkan perasaan untuk melupakan pekerjaan saat melakukan liburan ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	4		
			Didefinisikan sebagai sejauh mana ia dapat melupakan rutinitas dalam waktu luang.	Melakukan perjalanan untuk jauh dari pekerjaan	Wisatawan dapat menjauhkan diri dari pekerjaan saat melakukan liburan ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	5
				Wisatawan mendapatkan pengalaman liburan yang menyenangkan sehingga dapat melupakan pekerjaan saat berkunjung ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	6	
<i>Mastery (X<sub>3</sub>)</i>	Mengacu pada tingkat di mana seorang individu dapat mengalami hal-hal baru dan / atau menantang selama waktu luang	Mendapatkan pengalaman yang baru selama melakukan perjalanan wisata	Wisatawan mendapatkan pengalaman yang menantang atau tidak pernah dilakukan sebelumnya saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	7		
			Wisatawan mendapatkan	Ordinal	8		

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			informasi sehingga memperluas pengetahuan saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa		
			Wisatawan mendapatkan pengalaman intelektual yang menantang saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	9
			Wisatawan dapat mempelajari hal-hal baru saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	10
			Wisatawan dapat bersantai saat melakukan liburan ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	11
<i>Relaxation (X<sub>4</sub>)</i>	Mengacu pada sejauh mana seorang individu dapat bersantai sendiri ketika waktu luang.	Mendapatkan waktu luang untuk bersantai	Wisatawan mendapatkan waktu untuk bersantai saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	12

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
<i>Revisit Intention (Y)</i>	<i>Revisit intention</i> adalah Minat kunjungan ulang merupakan kondisi dimana pengguna merasa produk atau jasa dapat memenuhi kebutuhan pengguna sehingga pada akhirnya pengguna kembali menggunakannya atau mengunjunginya dan bahkan dapat menyebarkannya kepada pihak lain. (Satidchoke Phosaard, et al. (2013))				
<i>Intention to Recommend (Y<sub>1</sub>)</i>		Keinginan merekomendasikan	Keinginan merekomendasikan setelah melakukan liburan di Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	13
		Memberikan penilaian positif	Kesediaan menceritakan pengalaman positif daya tarik wisata Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	14
<i>Intention to Revisit (Y<sub>2</sub>)</i>		Mengunjungi kembali	Keinginan melakukan kunjungan kembali ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	15
			Keinginan untuk mengunjungi kembali bersama teman atau keluarga ke Taman Nasional Karimunjawa	Ordinal	16

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh peneliti yaitu data berupa data kunjungan wisatawan dari Statistik Balai Taman Nasional

Karimunjawa 2019 dan beberapa studi literatur. Untuk lebih jelasnya Tabel 3.1 menjelaskan tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Jumlah kunjungan ke Taman Nasional Karimunjawa berdasarkan tujuan	Sekunder	Data Statistik Kunjungan Pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara, 2019
2.	Hal-hal yang berhubungan dengan <i>holiday experience</i> dan <i>revisit intention</i>	Sekunder	Ebook dan Jurnal
3.	Data Pra Penelitian <i>Revisit Intention</i> Pada Taman Nasional Karimunjawa	Primer	<i>Hasil Pra Penelitian Penulis</i>

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Di dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan dalam mengambil keputusan untuk menguji hipotesis. Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti (Uma Sekaran, 2013:240). Sedangkan menurut (Indrawan, 2014:94) mengemukakan bahwa populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Karimunjawa pada tahun 2019 sebanyak 119.487 wisatawan.

#### 3.2.4.2 Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:116), sedangkan menurut (Uma Sekaran, 2013:241) sampel adalah bagian dari populasi. Sampel demikian subkelompok atau bagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti harus mampu

menarik kesimpulan yang digeneralisasikan. Untuk menentukan besarnya sampel tersebut dapat dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian, selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus *representative* artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Berdasarkan kutipan di atas mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili seluruh populasi yang diamati. Berdasarkan sampel di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian.

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan besarnya ukuran sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin. yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0.1 atau 10%).

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{119.487}{1 + 119.487 \times (0.1)^2}$$

$$n = 99,916 \quad \text{dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh ukuran sampel (n) minimal 100 responden. Sehingga dalam penelitian ini sampel akan diambil 100 responden dari jumlah konsumen dalam kurun satu tahun terakhir yang berjumlah 119.487 wisatawan di Taman Nasional Karimunjawa.



### 3.2.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan *sampling* untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. *Sampling* adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan bagi kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Uma Sekaran, 2013:244). Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi.

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *systematic random sampling*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *sampling area (cluster sampling)*.
2. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi *systematic sampling*, *quota sampling*, *incidental sampling*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *incidental sampling*. *Incidental Sampling* adalah cara pengambilan sampel, dimana *sampling* diambil secara kebetulan, namun tetap disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditentukan dan dinyatakan layak untuk menjadi sumber data oleh penulis. Teknik pengambilan sampel dilakukan sebagai berikut:

Menentukan populasi sasaran, dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah pengunjung yang pernah melakukan liburan ke Taman Nasional Karimunjawa. Menentukan waktu penyebaran kuisisioner. Dalam penelitian ini waktu yang digunakan pada tanggal 2 bulan Desember 2020 mulai dari pukul 00.00 sampai dengan jam 24.00 dengan target pengisian 10 kuisisioner perhari.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti perlu mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data supaya mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak pengelola Taman Nasional Karimunjawa dan kepada wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Karimunjawa melalui media daring aplikasi *whatsapp* dan *email*.
2. Observasi, dilakukan terhadap penyedia layanan jasa pariwisata secara daring melalui media pesan daring di *Instagram* dan *whatsapp*.
3. Kuesioner (Angket), berisi pengalaman responden dan penilaian responden mengenai *holiday experience* dan *revisit intention* di Taman Nasional Karimunjawa melalui *google form*.
4. Studi Literatur, dengan pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari buku maupun jurnal-jurnal guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Agar lebih jelas, maka penulis menggambarkan dan menyajikan tujuan menggunakan teknik pengumpulan data pada Tabel 3.3 berikut ini:

**TABEL 3.3**  
**TEKNIK PENGUMPULAN DATA DIKAITKAN DENGAN TUJUAN**  
**PENELITIAN**

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Kuesioner	Wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Karimunjawa yang disebarakan secara daring menggunakan media <i>google form</i>
2.	Wawancara	Pengelola Taman Nasional Karimunjawa melalui media daring di aplikasi <i>whatsapp</i>
3.	Observasi	Destinasi wisata terkait yaitu Taman Nasional Karimunjawa melalui pihak penyedia layanan jasa pariwisata secara

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		daring melalui media pesan daring di <i>Instagram</i> dan <i>whatsapp</i> .
4.	Studi Literatur	Buku dan jurnal yang berhubungan dengan masalah penelitian

### 3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel *holiday experience* (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel *revisit intention* (Y). Sebelum melakukan analisis data dan juga untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas untuk melihat tingkat kebenaran serta kualitas data.

#### 3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah sejauh mana perbedaan dalam skor pada suatu instrumen (item-item dan kategori respon yang diberikan kepada satu variabel khusus) mencerminkan kebenaran perbedaan antara individu-individu, kelompok-kelompok atau situasi-situasi dalam karakteristik (variabel) yang diketemukan untuk ukuran (Silalahi, 2010:244). Validitas internal atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan “validitas eksternal, bila kriteria di dalam instrument disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada”. digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

Dimana:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas item instrumen, menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ).

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 3.4**  
**INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI**

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (t) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n-2$$

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan dk= n-2 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$
2. Item yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maupun nilai probabilitas statistik  $<$  (level of significant 10% = 0,1).
3. Item yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maupun nilai probabilitas statistik  $>$  (level of significant 10% = 0,1).

4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 20 responden dengan tingkat signifikansi 10% dan derajat kebebasan  $dk = n-2$ ,  $dk = 30 - 2 = 28$ , maka didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0.422.

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 24. Hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 24. diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti. Hasil uji validitas yang diajukan peneliti kepada 30 responden dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS**

No.	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b><i>Control (X<sub>1</sub>)</i></b>				
1.	Wisatawan mendapatkan pengalaman yang menantang atau tidak pernah dilakukan sebelumnya saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	0,711	0,306	<i>Valid</i>
2.	Wisatawan mendapatkan informasi sehingga memperluas pengetahuan saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	0,750	0,306	<i>Valid</i>
3.	Wisatawan mendapatkan pengalaman intelektual yang menantang saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	0,635	0,306	<i>Valid</i>
<b><i>Detachment (X<sub>2</sub>)</i></b>				
4.	Wisatawan mendapatkan perasaan untuk melupakan pekerjaan saat melakukan liburan ke Taman Nasional Karimunjawa	0,934	0,306	<i>Valid</i>
5.	Wisatawan dapat menjauhkan diri dari pekerjaan saat melakukan liburan ke Taman Nasional Karimunjawa	0,833	0,306	<i>Valid</i>
6.	Wisatawan mendapatkan pengalaman liburan yang menyenangkan sehingga dapat melupakan pekerjaan saat berkunjung ke Taman Nasional	0,845	0,306	<i>Valid</i>

Karimunjawa					
<b>Mastery (X<sub>3</sub>)</b>					
7.	Wisatawan mendapatkan pengalaman yang menantang atau tidak pernah dilakukan sebelumnya saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	0,487	0,306		<i>Valid</i>
8.	Wisatawan mendapatkan informasi sehingga memperluas pengetahuan saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	0,650	0,306		<i>Valid</i>
9.	Wisatawan mendapatkan pengalaman intelektual yang menantang saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	0,749	0,306		<i>Valid</i>
10.	Wisatawan dapat mempelajari hal-hal baru saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	0,833	0,306		<i>Valid</i>
<b>Relaxation (X<sub>4</sub>)</b>					
11.	Wisatawan dapat bersantai saat melakukan liburan ke Taman Nasional Karimunjawa	0,878	0,306		<i>Valid</i>
12.	Wisatawan mendapatkan waktu untuk bersantai saat berlibur ke Taman Nasional Karimunjawa	0,888	0,306		<i>Valid</i>
<b>Revisit Intention</b>					
<b>Intention to Recommend (Y<sub>1</sub>)</b>					
13.	Keinginan merekomendasikan setelah melakukan liburan di Taman Nasional Karimunjawa	0,829	0,306		<i>Valid</i>
14.	Kesediaan menceritakan pengalaman positif daya tarik wisata Taman Nasional Karimunjawa	0,861	0,306		<i>Valid</i>
<b>Intention to Revisit (Y<sub>2</sub>)</b>					
15.	Keinginan melakukan kunjungan kembali ke Taman Nasional Karimunjawa	0,850	0,306		<i>Valid</i>
16.	Keinginan untuk mengunjungi kembali bersama teman atau keluarga ke Taman Nasional Karimunjawa	0,834	0,306		<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil uji validitas menunjukkan bahwa angket kuesioner yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 10% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  ( $30-2=28$ ), maka didapat nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,306. Hasil pengujian validitas instrument penelitian memperlihatkan bahwa semua butir pertanyaan (16 item) valid karena skor  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0,306). Diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi variabel X terdapat pada item nilai pada pengalaman wisatawan melupakan pekerjaan saat berlibur dengan nilai 0,934, sedangkan nilai terendah adalah 0,487 pada item nilai *holiday experience* terhadap program/proyek yang diikuti. Item pertanyaan pada dimensi variabel Y juga valid dan dapat diketahui juga bahwa nilai terbesar dari *Intention to Recommend* dan *Intention to Revisit* yaitu sebesar 0,861 sedangkan nilai terendah adalah 0,829 pada item nilai *revisit intention* kembali terhadap program/proyek yang diikuti pengujian reliabilitas.

### 3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013) menjelaskan bahwa reliabilitas menguji sejauh mana skala tersebut menghasilkan hasil yang konsisten apabila pengukuran berulang dilakukan pada variabel yang sama. Sedangkan Uma dan Roger (2016:220) reliabilitas adalah bahwa tes tentang seberapa konsisten alat ukur mengukur konsep apa pun yang diukurnya.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5. Menurut Uma Sekaran (2016:289) *Cronbach alpha* adalah koefisien kehandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Pegujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : Uma Sekaran dan Roger Bougie (2016:289)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma t^2$  = varians total

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai

$\sum \sigma^2$  varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ( $\sum \sigma^2$ ) sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}}$$

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:435)

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel       $\sigma^2$  = nilai varians       $\sum x^2$  = jumlah skor

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0,700$ .
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $\leq 0,700$ .

Apabila angka *Alpha Croncbach* mendekati 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) *Statistics* 24 dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sekaran & Bougie, 2016:291):

- a. Distribusi data variabel X dan/atau Y setiap item jawaban ke *Data View*;
- b. Klik *Variabel View*, lalu isi kolom *Name* dengan nama sesuai item;
- c. Klik *Analyze*, pilih *Scale*, pilih *Reliability Analysis*;
- d. Pindahkan semua item pada masing-masing variabel yang tersedia tanpa total variabel ke kolom *Variables*;
- e. Klik *Statistics*, kemudian pada kolom *Descriptive for* klik *Scale if item deleted* ;
- f. Klik OK, maka hasil reliabilitas akan muncul di *Output*.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24 dapat diketahui jika koefisien internal seluruh item  $C\alpha$  hitung  $\geq C\alpha$



minimal dengan tingkat signifikansi 10% maka item pertanyaan dikatakan reliabel karena  $C\alpha$  hitung  $\geq 0,700$ .

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 24 diperoleh hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

**TABEL 3.6**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS HOLIDAY EXPERIENCE DAN REVISIT INTENTION**

No.	Variabel	$C\alpha$ hitung	$C\alpha$ minimal	Kesimpulan
1.	<i>Holiday Experience</i>	0,745	0,700	Reliabel
2.	<i>Revisit Intention</i>	0,804	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Pada Tabel 3.6 hasil pengujian reabilitas dapat diketahui bahwa hasil tingkat *reliability* pada penelitian ini, untuk *Holiday Experience* yaitu sebesar 0,745 dan untuk *Revisit Intention* yaitu sebesar 0,804. Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kuisioner sudah reliabel karena *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0,700$ .

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

#### 3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain :

1. Analisis deskriptif mengenai gambaran *Holiday Experience* di Taman Nasional Karimunjawa melalui lima dimensi dari *control*, *detachment*, *mastery*, dan *relaxational*.
2. Analisis deskriptif mengenai gambaran *Revisit Intention* wisatawan di Taman Nasional Karimunjawa.

Setelah dilakukannya analisis deskriptif, analisis berikutnya dilakukan setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini:

1. Menyusun data;

Penyusunan data dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data mulai dari identitas responden hingga pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul;
3. Tabulasi data;

- a. Memberikan skor pada setiap item,
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item,
- c. Mengubah jenis data, dan
- d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan yang pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

**TABEL 3.7**  
**ALTERNATIF JAWABAN MENURUT SKALA LIKERT**

Alternatif Jawaban	Skala
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/ positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : (Riduwan, 2013: 39)

#### 4. Menganalisis data;

Kegiatan ini dilakukan dimulai dari pengolahan data-data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis dengan menginterpretasi data berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

#### **3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif**

Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Menyusun data;

Kegiatan ini untuk untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data, dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

##### 2. Tabulasi Data;

Tabulasi data yang dilakukan;

- a. Memberikan skor pada setiap item,
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item, dan
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

### 3. Menganalisis data

Merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistic, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

### 4. Pengujian

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode verifikatif, maka dilakukan analisis regresi berganda.

Operasi matematika tidak berlaku untuk data ordinal, maka dalam proses merubahnya menjadi data interval dipakai proporsi untuk menentukan nilai dari setiap point angka ordinal. Pada penelitian ini menggunakan data ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Untuk lebih jelasnya proses analisis regresi berganda akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. *Method of Succesive Internal (MSI)*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi/penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.

- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale = \frac{(Density\ at\ Lower\ Unit) - (Density\ at\ Upper\ Unit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data *variabel independent* dengan *variabel dependent* serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

## 2. Teknik Analisis Linear Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan satu analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih.

Persamaan regresi linier berganda penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

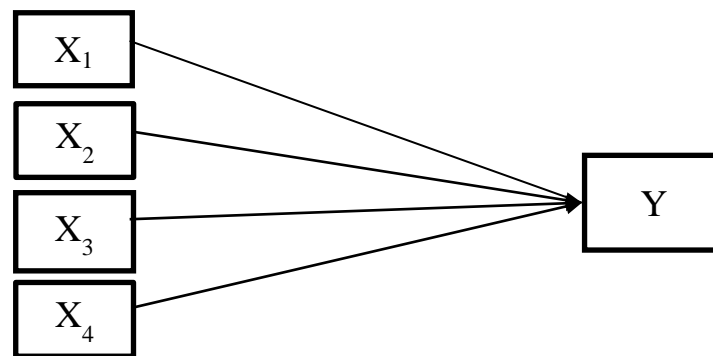
Keterangan : Y = Variabel terikat yang diprediksikan (*Revisit Intention*)

a = Konstant

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, bila b (-) maka terjadi penurunan

X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu  $X_{1,1}$  (*control*)  $X_2$  (*detachment*),  $X_3$  (*mastery*), dan  $X_4$  (*relaxational*) adalah variabel penyebab

Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



**GAMBAR 3.1**  
**REGRESI BERGANDA**

Keterangan:

$X_1 = control$      $X_2 = detachment$      $X_3 = mastery$      $X_4 = relaxational$

$Y = revisit\ intention$

Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

**a. Uji Asumsi Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan normal probability plot.

**b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Parameter yang sering digunakan untuk mendeteksi

multikolinearitas adalah nilai VIF (Variance Inflation Factor). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai VIF menjauhi 1 dan kurang dari 10.

**d. Analisis Korelasi (R)**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X1, X2, X3, X4) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Adapun interpretasi hasil untuk perhitungan analisis korelasi adalah sebagai berikut :

**TABEL 3.8**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
Antara 0,700 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:178)

**e. Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1, X2, X3, X4, X5) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Silalahi (2009:375) mengungkapkan koefisien ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi perubahan dalam satu variabel (dependen) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independen).  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Diperlukan teknik analisis data yang mampu memberikan keterangan yang bermanfaat serta menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Proses untuk menguji hipotesis dimana metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda. Dalam hal ini analisis regresi digunakan mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel *independent* (variabel bebas) terhadap variabel *dependent* (variabel terikat).

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data ordinal yang merupakan skala yang mengandung unsur kategori atau penamaan juga menunjukkan peringkat atau urutan. Hipotesis yang diuji dalam rangka penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $dk (n-2)$  serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

#### A. Secara Simultan

1.  $H_0 : b_i = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *holiday experience* yang terdiri dari *control*, *detachment*, *mastery*, dan *relaxation* terhadap *revisit intention* wisatawan di Taman Nasional Karimunjawa
2.  $H_1 : b_i \neq 0$  artinya terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara *holiday experience* yang terdiri dari *control*, *detachment*, *mastery*, dan *relaxation* terhadap *revisit intention* wisatawan di Taman Nasional Karimunjawa

Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda , m = Jumlah prediktor

$n$  = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

## B. Secara Parsial

1.  $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *control* terhadap *intention*.

$H_0 : \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan *control* terhadap *revisit intention*.

2.  $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *detachment* terhadap *revisit intention*.

$H_0 : \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan *detachment* terhadap *revisit intention*.

3.  $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *mastery* terhadap *revisit intention*.

$H_0 : \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan *mastery* terhadap *revisit intention*.

4.  $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *relaxation* terhadap *revisit intention*.

$H_0 : \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan *relaxation* terhadap *revisit intention*.



Pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi normal

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Tolak  $H_0$   $t_{hitung} \geq t_{(mendekati 100\%)(n-k-1)}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{(mendekati 100\%)(n-k-1)}$

